

**ANALISIS EFEKTIVITAS PAJAK DAERAH, RETRIBUSI DAERAH,
KEKAYAAN DAERAH YANG DIPISAHKAN, DAN LAIN-LAIN
PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH SERTA KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH**

(Studi Pada Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta, yang bertujuan memberikan gambaran tentang (1) efektivitas pajak daerah, retribusi daerah, kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah untuk tahun 2013-2017 dan (2) Kontribusi Pajak Daerah, retribusi daerah, kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah terhadap pendapatan asli daerah untuk tahun 2013-2017. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan perhitungan rasio efektivitas dan rasio kontribusi. Metode Pengumpulan data adalah metode data sekunder yang bersumber di Badan Pemeriksa Keuangan di Yogyakarta.

Pada Studi ini ditemukan bahwa Tingkat efektivitas Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, dan Lain-Lain PAD yang Sah di Kab/Kota Daerah Istimewa Yogyakarta hampir secara keseluruhan berada pada tingkat efektivitas >100% hanya beberapa sumber potensi daerah pada tahun tertentu saja yang berada di bawah tingkat efektivitas 100%. Tingkat kontribusinya sebagai berikut: (1) Pajak Daerah di Yogyakarta dan Sleman >50%, Gunung Kidul dan Kulonprogo 10,1-20%, dan Bantul 30,1-40%. (2) Retribusi Daerah di Yogyakarta, Sleman, Kulonprogo, dan bantul <10% dan Gunung Kidul 10,1-20%. (3) Kekayaan Daerah yang Dipisahkan di Yogyakarta, Sleman, Gunung Kidul, Bantul, dan Kulonprogo <10%. (4) Lain-Lain PAD yang Sah di Yogyakarta dan Sleman 20,1%-30% dan Gunung Kidul, Bantul, dan Kulonprogo >50%.

Kata Kunci : Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Kekayaan Daerah yang Dipisahkan, Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah, dan Pendapatan Asli Daerah

**EFFECTIVENESS ANALYSIS OF REGIONAL TAX, REGIONAL
RETRIBUTION, SEPARATED REGIONAL ASSETS, AND OTHER
ORIGINAL LOCAL GOVERNMENT REVENUE AND ITS
CONTRIBUTION TO ORIGINAL LOCAL GOVERNMENT REVENUE**

(Study on Districts/City of Daerah Istimewa Yogyakarta)

ABSTRACT

This research was conducted in the District / City of Daerah Istimewa Yogyakarta, which gives an overview of (1) the effectiveness of regional taxes, regional retributions, separated regional assets, and other original local government revenue for 2013-2017 and (2) Contributions Regional Taxes, Regional Retribution, Separated Regional Assets, and Other Original Local Government Revenue to Original Local Government Revenue for 2013-2017. This study uses a descriptive method using the calculation of the effectiveness ratio and contribution ratio. Data collection method is a secondary data method sourced from the Badan Pemeriksa Keuangan in Yogyakarta.

This research was found that the level of effectiveness of Regional Taxes, Regional Retributions, separated regional assets, and other Original Local Government Revenue in the District / Municipality of Yogyakarta Special Region were almost at the level of effectiveness > 100%, only a few sources of regional income in a some year below the 100% effectiveness level. The level of contribution was: (1) Regional Taxes in Yogyakarta and Sleman > 50%, Gunung Kidul and Kulonprogo 10.1-20%, and Bantul 30.1-40%. (2) Regional Retribution in Yogyakarta, Sleman, Kulonprogo, and Bantul <10% and Gunung Kidul 10.1-20%. (3) Separated Regional Assets in Yogyakarta, Sleman, Gunung Kidul, Bantul, and Kulonprogo <10%. (4) Other Original Local Government Revenue in Yogyakarta and Sleman 20.1% -30% and Gunung Kidul, Bantul, and Kulonprogo > 50%.

Keywords : Regional Taxes, Regional Retribution, Separated Regional Assets, Other Original Local Government Revenue, and Original Local Government Revenue